

## Analisi Gaya Berpakaian Remaja Di Kota TomohonTengah

Widianta Br Tarigan<sup>1</sup>, Sintike Lini<sup>2</sup> Ananda Christiani Lande<sup>3</sup>, Delfiawati Laurens<sup>4</sup>, Mint Husein Raya Aditama<sup>5</sup>, Rina Yuanita Kasenda<sup>6</sup>, Mario Erick Wantah<sup>7</sup>

Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi Universitas Negeri Manado

<sup>1</sup>[Widiantatarigan63@gmail.com](mailto:Widiantatarigan63@gmail.com)

### Abstract

This study aims to analyze and reveal changes in the style of clothing of adolescents in the city of Tomohon, Tomohon Tengah district. This type of research is a case study. The results of this study indicate that: one of the causes of a very rapid change in dress style in the development of the current youth dress style is Danya globalization. Globalization is marked by the development of information, communication and technology. As is wellknown, the impact of this technological advancement has caused Indonesian people, especially teenagers who are in Tomohon, the central Tomohon sub-district, to wear closed and polite clothes, but with a transition or what is commonly said to be change As a result of globalized technology and modernization, many of these closed clothes have been abandoned. The impact of changes in teenage dress styles due to technological advances has resulted in adolescents being more likely to be attracted to modern clothing such as skinny jeans, blouses, semi sweaters, denim, varsity jackets, sneakers and street fashion-style hijabs. With the existence of increasingly sophisticated technology, teenagers, both girls and boys, forget their own culture because they have been influenced by foreign cultures.

**Keywords:** *Transition, style of dress, youth, globalization*

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mengungkapkan perubahan gaya berpakaian remaja di kota Tomohon, kecamatan Tomohon Tengah. Jenis penelitian ini adalah studi kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa :salah satu penyebab terjadinya perubahan gaya berpakaian yang sangat pesat di dalam perkembangan gaya berpakaian remaja saat ini yaitu Danya globalisasi. Globalisasi yang ditandai dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi. Seperti yang diketahui dampak dari kemajuan teknologi ini menyebabkan dimana masyarakat Indonesia secara khusus remaja yang berada di Tomohon, kecamatan Tomohon tengah dulunya memakai pakaian yang tertutup dan sopan namun dengan adanya transisi atau yang biasa dikatakan perubahan akibat teknologi dan modernisasi yang mengglobal, pakaian tertutup tersebut sudah banyak ditinggalkan.

Dampak perubahan gaya berpakaian remaja akibat kemajuan teknologi mengakibatkan remaja lebih cenderung tertarik pada pakaian yang modern seperti skinny jeans, blouse, semi sweater, denim, varsity jacket, sneaker serta hijab ala street fashion. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih membuat para remaja baik perempuan dan laki-laki lupa akan budaya mereka sendiri karena sudah terpengaruh oleh budaya luar.

**Kata Kunci:** *Transisi, gaya berpakaian, remaja, globalisasi*

## PENDAHULUAN

Seperti yang kita ketahui bahwa pada dasarnya, setiap kehidupan manusia akan senantiasa mengalami suatu perubahan. Perubahan-perubahan itu menjadi peristiwa yang dapat dikatakan wajar dan lumrah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini dikarenakan setiap individu memiliki keinginan yang tak terbatas. Di zaman kemajuan teknologi dan modernisasi ini membuat sebagian orang melakukan banyak perubahan dengan sangat mudah. Majunya zaman membuat manusia terutama para pelajar berpikir pendek dalam bertindak terutama dalam urusan berpakaian. Banyak para pelajar, baik itu di bangku sekolah dasar sampai di bangku perkuliahan mengikuti perkembangan teknologi sebagai media pencari bahan referensi untuk berpakaian yang meniru budaya luar.

Menurut Cicero Pengertian Kebudayaan secara umum adalah hasil cipta, rasa dan karsa manusia dalam memenuhi kebutuhan hidupnya yang kompleks yang mencakup pengetahuan, keyakinan, seni, susila, hukum adat serta setiap kecakapan, dan kebiasaan. Kebudayaan manusia memiliki beberapa wujud. Menurut John J. Honigmann dalam buku *The World of Man* (1959) menyebutkan wujud kebudayaan ada tiga yaitu *ideas* (gagasan), *activities* (aktivitas), dan *artifact* (artefak).

Wujud kebudayaan sebagai gagasan adalah wujud yang ideal yang sifatnya abstrak. Artinya kebudayaan dalam wujud ideal tidak dapat disentuh maupun diraba karena terletak di dalam pikiran manusia. Wujud kebudayaan sebagai gagasan berupa nilai-nilai, norma-norma, peraturan, kepercayaan, ide-ide, ideologi, filsafah, maupun gagasan yang tertanam di dalam akal manusia. Gagasan dalam suatu kebudayaan selalu berkaitan satu-samainya membentuk system budaya.

Wujud kebudayaan sebagai aktivitas adalah tindakan yang sifatnya konkret karena dapat dilihat, diamati, dan juga didokumentasikan. Kebudayaan sebagai aktivitas dilihat melalui tindakan berpola yang dilakukan masyarakat. Pola tersebut menunjukkan bagaimana masyarakat dalam suatu kebudayaan berperilaku menurut adat

istiadat mereka. Sehingga wujud kebudayaan sebagai aktivitas juga sering disebut dengan sistem sosial dalam suatu masyarakat yang berbudaya. Sistem sosial kebudayaan menunjukkan bagaimana manusia dalam suatu kebudayaan saling berinteraksi, berperilaku dalam kehidupan sehari-hari, dan aktivitas-aktivitas manusia lainnya. Contohnya adalah upacara adat, tari tradisional, dan kebiasaan.

Abidin, Yusuf Zaenal, dan Beni Ahmad Saebani dalam buku *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia* (2014) menyebutkan wujud kebudayaan sebagai artefak atau karya sifatnya paling konkret di antara ketiga wujud kebudayaan. Hal tersebut karena artefak merupakan bentuk fisik kebudayaan manusia yang bisa dilihat, diraba, juga didokumentasikan. Wujud kebudayaan sebagai artefak adalah segala sesuatu benda fisik yang dihasilkan dari aktivitas manusia, sehingga sering juga disebut dengan kebudayaan fisik. Contoh wujud kebudayaan sebagai artefak adalah prasasti, naskah kuno, candi, patung, alat musik daerah, ornamen dan ragam hias, senjata tradisional, juga benda-benda peninggalan sejarah lainnya.

Ketiga wujud kebudayaan ini adalah perwujudan dari cipta karsa manusia sebagai makhluk yang berbudaya yang diwarisi dari leluhur. Bentuk wujud kebudayaan itu berkaitan dengan aktivitas yang tercermin dalam perubahan gaya berpakaian remaja di zaman yang canggih akibat perkembangan teknologi dan modernisasi.

Menurut KBBI teknologi merupakan metode ilmiah untuk memperoleh tujuan praktis ilmu pengetahuan terapan atau keseluruhan sarana untuk menyediakan barang yang diperlukan untuk kelangsungan serta kenyamanan hidup setiap manusia.

Teknologi tidak dapat dipisahkan dari pengaruh globalisasi. Globalisasi adalah proses mendunianya suatu hal sehingga batas antara negara menjadi hilang. Globalisasi didukung oleh berbagai faktor, seperti perkembangan teknologi, transportasi, ilmu pengetahuan, telekomunikasi, dan sebagainya yang kemudian berpengaruh pada perubahan berbagai aspek kehidupan dalam masyarakat. Teknologi dan globalisasi dapat diartikan sebagai symbiosis mutualisme karena tidaklah

mungkin suatu teknologi itu dapat berkembang pesat dan canggih tanpa ada bantuan informasi dan globalisasi seperti televisi, handphone, internet.

Dapat dijadikan alat oleh manusia untuk melihat perkembangan zaman di belahan dunia saat ini melalui internet yang dapat dilihat melalui handphone, computer dan televisi, seperti model pakaian yang dapat dilihat anak remaja di tomohon tengah, Sulawesi utara sehingga dapat merubah pandangan mereka terhadap pakaian yang tertutup menjadi terbuka. Soemardjan (soekanto,2014:305) perubahan sosial adalah segala perubahan pada Lembaga- lembaga kemasyarakatan di dalam suatu masyarakat yang mempengaruhi system sosialnya termasuk di dalamnya nilai-nilai, sikap dan pola perilaku diantara kelompok-kelompok dalam masyarakat.

Salah satu teknologi yang mempermudah remaja untuk melihat dan mengikuti trend budaya luar adalah gadget yang memiliki banyak sekali aplikasi contohnya yang tren sekarang ini adalah aplikasi tiktok yang berisikan video - video dance yang menggunakan pakaian yang bukan budaya kita. Berdasarkan hal-hal diatas maka penulis tertarik melakukan penelitian mengenai perubahan gaya berpakaian anak remaja akibat globalisasi di Tomohon tengah (Sulawesi utara).

## **METODELOGI**

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian yang mempelajari keadaan benda-benda alam (sebagai lawan dari eksperimen) di mana peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan datanya dengan kombinasi, analisis datanya induktif, dan hasilnya adalah Penelitian. Menekankan makna daripada proses penalaran yang membentuk kesimpulan melalui suatu kejadian. Metode penelitian ini sering disebut sebagai metode naturalistik karena objek dalam penelitian kualitatif adalah objek alam atau lingkungan alam. Obyek alamiah adalah obyek yang tidak tersentuh yang belum dimanipulasi oleh peneliti, sehingga

kondisinya relatif tetap tidak berubah setelah peneliti memasuki obyek, kemudian memasuki obyek, dan kemudian meninggalkan obyek. Kebalikan dari metode ini adalah metode eksperimen dimana peneliti melakukan penelitian di laboratorium buatan dan memanipulasi variabel. Oleh karena itu, terdapat bias antara hasil penelitian di laboratorium dengan situasi dan keadaan sebenarnya di luar laboratorium.

Penelitian ini menggunakan studi fenomenologis. Fenomenologi Schutz adalah pemahaman tentang perilaku, bahasa, dan interaksi yang merupakan prasyarat bagi semua keberadaan sosial manusia. Dalam setiap situasi fenomenologis, temporal, dan historis yang menjadikan individu unik, kita memiliki gudang pengetahuan yang terdiri dari semua fakta, keyakinan, keinginan, prasangka, dan aturan yang kita pelajari dari pengalaman pribadi. Miliki dan diterapkan di Kota Tomohon.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Data yang disajikan pada bagian ini berupa deskripsi hasil penelitian, data hasil observasi wawancara dengan narasumber, data hasil wawancara dengan salah satu narasumber yang terkait. Berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian yang dilaksanakan selama dua kali penelitian yang melibatkan beberapa subjek yaitu anak remaja yang berdada Tomohon Tengah, maka dapat disajikan sebagai berikut. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini menggunakan metode wawancara dan observasi langsung terhadap subjek. pada awalnya peneliti memulai melakukan observasi langsung di tomohon tengah. Hasil observasi yang telah didapat oleh peneliti selanjutnya digunakan untuk menyusun panduan wawancara yang berisi wawancara yang telah disusun oleh peneliti dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai gaya berpakaian remaja sekarang mengalami banyak perubahan melihat akibat terpengaruh dengan gadget khususnya media sosial yang banyak memberikan ide ide mengenai gaya berpakaian masa kini.

Dalam penelitian ini peneliti

melakukan observasi di tomohon tengah mengenai gaya berpakaian remaja remaja masa kini yang mulai sangat trend yang dimana mengakui bahwa mereka mendapatkan ide tersebut dari gadget khususnya media sosial saat ini.maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul ini mengenai analisa gaya berpakaian remaja di Tomohon tengah,observasi ini berlangsung selama 3 hari.dalam proses observasi tersebut peneliti banyak menemukan informasi informasi set elah itu peneliti melanjutkan dengan proses wawancara dengan beberapa subjek mengenai gaya berpakaian remaja saat ini yang sangat dipengaruhi oleh media sosial khususnya instagram dengan tiktok.

Dari hasil wawancara dengan subjek peneliti dapat menyimpulkan bahwa Salah satu penyebab terjadinya perubahan yang sangat pesat di dalam perkembangan Gaya Berpakaian remaja saat ini khususnya di tomohon tengah tempat peneliti meneliti yaitu globalisasi. Globalisasi ini ditandai dengan perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi. Adanya globalisasi yang berkembang pesat ini tampaknya telah banyak mereduksi nilai-nilai moral kemanusiaan. Saat ini Perubahan dan pergeseran budaya terasa sangat cepat dan jauh dari budaya asli kita. Sekarang ini majunya teknologi sangat mempengaruhi dunia *fashion* sehingga *fashion* di Indonesia pun lebih maju khususnya di tomohon tengah,perubahan saat ini tidak memandang remaja perempuan maupun laki laki gaya berpakaian sangat mempengaruhi sekali. Macam-macam perkembangan informasi, komunikasi dan teknologi terjadi pada aplikasi-aplikasi yang saat ini sangat banyak digunakan oleh masyarakat dari mulai kalangan anak-anak, remaja, hingga dewasa yaitu aplikasi seperti *facebook*, *path*, *instagram*, *twitter*, *blog*,*tik tok*.

Instagram dan tiktok sendiri adalah salahsatu aplikasi media sosial yang saat ini paling laris digunakan, dalam sehari masyarakat khususnya kalangan remaja melalui Instagram mampu mengupload atau membagikan foto dan video dari moment yang dimiliki. Media sosial instagram dan tiktok

yang sudah menyatu dan menjadi bagian dari gaya hidup masyarakat, karena hampir di setiap aktivitas masyarakat diabadikan dan dipublikasikan ke dalam instagram dan tiktok.subjek mengatakan melalui instagram dan tik-toklah mereka mengenal gaya gaya berpakaian masa kini yang mereka lihat dan mereka ikuti sehingga budaya lokal saat ini sudah sangat kurang sekali untuk di lestarikan karena untuk di fasion saja kalangan remaja saat ini memilih untuk mengikuti budaya budaya luar yang mereka lihat dari media sosial.

*Fashion* atau mode adalah industri yang berkembang sejalan tuntutan perubahan jaman dan gaya hidup. Industri ini tidak hanya memproduksi pakaian beserta atributnya untuk melindungi atau menutupi tubuh, namun juga menciptakan citra, identitas, atau status sosial bagi pemakainya. Negara-negara Barat, yang dianggap maju dalam industri ini ditempatkan sebagai standar siklus *fashion* bagi negara- negara lainnya. Subjek *mengatakan bahwa Fashion* merupakan hal terpenting bagi wanita maupun laki-laki khususnya di kalangan remaja saat ini. Karena saat ini, *gaya berpakaian seseorang* menggambarkan diri seseorang.

Pada proses wawancara peneliti juga menanyakan kepada subjek adakah dampak yang di rasakan setelah Ia merasakan terjadi perubahan gaya berpakaian pada dirinya dan subjek mengatakan bahwa Pada saat ini perkembangan *fashion* yang semakin pesat tentunya membawa dampak baik dan buruk. Dampak baiknya yaitu masyarakat Indonesia menjadi semakin *fashionable* disetiap penampilannya. Sedangkan dampak buruknya yaitu, masyarakat Indonesia cenderung lebih tertarik pada pakaian modern dibandingkan dengan pakaian tradisional. Subjek mengatakan saat ini mereka sangat terpengaruh dengan gaya- gaya berpakaian dari luar melalui media sosial seperti *facebook*,*twiter* khususnya *instagram*dengan *tiktok*.lewat dari media sosial inilah mereka mengenal dan mengikuti gaya gaya berpakaian dari luar seperti contoh gaya berpakaian artis artis korea yang dimana dulunya sebelum mengenal teknologi media sosial dalam hal berpakaian mereka mengikuti

trend-tren indonesia, budaya indonesia sangat kental khususnya dalam gaya berpakaian. akan tetapi semenjak remaja saat ini mengenal teknologi media sosial khususnya instagram dan tiktok mereka terpengaruh budaya luar mengenai hal berpakaian dikalangan remaja khususnya remaja di tempat peneliti melakukan penelitian gaya berpakaian mereka saat ini sangat mengikuti trend budaya luar yang menurut subjek katakana itu mereka melihatnya di media sosial. Hal ini terbukti berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti di tomohon tengah mengenai pengaruh teknologi terhadap gaya berpakaian di kalangan remaja bahwa *trend fashion* tanpa disadari akan mempengaruhi gaya berpakaian remaja saat ini, terbukti dengan banyaknya remaja saat ini khususnya di tomohon tengah lebih banyak menggunakan pakaian dengan jenis *skinny jeans*, *blouse*, *semi sweater*, *denim*, *varsity jacket*, *sneaker* serta hijab ala *street fashion*.

Dari data tersebut bisa diartikan bahwa remaja masa kini baik pria maupun Wanita sekarang ini semakin banyak mengalami perubahan dalam gaya berpakaian dengan memodifikasi *trend* masa kini, yang mereka lihat dari media sosial. dari data tersebut bisa diartikan juga teknologi media sosial sangat berpengaruh sekali bagi kalangan remaja saat ini khususnya di gaya berpakaian mereka. melalui teknologi mereka mengetahui banyak hal tentang gaya berpakaian sehingga budaya budaya lokal sendiri sudah hampir punah karena generasi generasi selanjutnya ini sudah terpengaruh dengan budaya luar khususnya dalam hal berpakaian melalui teknologi.

## KESIMPULAN

Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi di tomohon tengah mengenai gaya berpakaian remaja. Remaja masa kini yang mulai sangat trend yang dimana mengakui bahwa mereka mendapatkan ide tersebut dari gadget khususnya media sosial saat ini. Maka dari itu peneliti tertarik mengangkat judul ini mengenai “Analisa Gaya Berpakaian Remaja Di Tomohon Tengah” Observasi ini

berlangsung selama 3 hari. Dalam proses observasi tersebut peneliti banyak menemukan informasi - informasi setelah itu peneliti melanjutkan dengan proses wawancara dengan beberapa subjek mengenai gaya berpakaian remaja saat ini yang sangat dipengaruhi oleh media sosial khususnya instagram dengan tiktok.

Subjek mengatakan saat ini mereka sangat terpengaruh dengan gaya-gaya berpakaian dari luar melalui media sosial seperti facebook, twitter khususnya instagram dengan tiktok. Lewat dari media sosial inilah mereka mengenal dan mengikuti gaya - gaya berpakaian dari luar seperti contohnya gaya berpakaian artis - artis korea yang dimana dulunya sebelum mengenal teknologi media sosial dalam hal berpakaian mereka mengikuti trend-trend indonesia. Budaya indonesia sangat kental khususnya dalam gaya berpakaian. Akan tetapi semenjak remaja saat ini mengenal teknologi media sosial khususnya instagram dan tiktok mereka terpengaruh budaya luar. Mengenai hal berpakaian dikalangan remaja khususnya remaja di tempat melakukan penelitian gaya berpakaian mereka saat ini sangat mengikuti trend budaya luar yang menurut subjek katakana itu mereka melihatnya di media sosial.

## SARAN

1. Para orang tua diharapkan menanamkan nilai moral agar remaja terhindari dari nafsu dunia yang dapat mencoreng nama baik keluarga
2. Kepada anak remaja baik perempuan dan laki-laki diharapkan kesadaran dari dirinya sendiri. Meskipun di jaman sekarang teknologi sudah canggih namun marilah kita mengingat dan tidak melupakan bagaimana budaya kita orang timur.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa berkat Rahmat dan Karunia-Nya yang berlimpah peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul “Gaya Berpakaian Remaja Di Kota Tomohon, Kecamatan Tomohon” dengan tujuan untuk memenuhi tugas akhir mata kuliah “Bimbingan dan

Konseling Multibudaya”.

Peneliti berterima kasih kepada :  
Orang tua penelitian atas dukungan dana serta motivasi yang diberikan

1. Mint Husen Raya Aditama dan Rinna Y. Kasenda selaku dosen pengampu mata kuliah ini. Atas bimbingan dan arahan yang senantiasa diberikan kepada peneliti.
2. Peneliti juga berterima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu dan menjadi sumber informasi selama pengerjaan laporan ini, sehingga peneliti dapat menyelesaikan laporan ini.

Peneliti menyadari bahwa laporan ini belum sempurna. Karena peneliti juga masih dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Jika terdapat kesalahan dalam penulisan laporan ini dan kurang berkenan peneliti meminta maaf, semoga dapat di maklumi dan Semoga isi dari laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

#### DAFTAR PUSTAKA

Abidin, Yusuf Zaenal, dan Beni Ahmad Saebani. 2014. *Pengantar Sistem Sosial Budaya di Indonesia*. Bandung: pustaka setia Cipta. Husny, Lah T.H.M., 1986. *Butir-Butir Adat Melayu Pesisir Sumatera Timur*, Jakarta: unikasi 3(September):2579–3292.

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Proyek penerbitan buku sastra Indonesia dan daerah.

Faisal, Sanapiah. 1990. *Penelitian Kualitatif: Dasar-dasar dan aplikasi*. IKIP Malang: Y A3 Malang

Gillin, J.I. dan J.P. Gillin, 1954., *Cultural Sociology*. New York: The Mc Millan Co. Gonzalez. H... 1987., *Difusi dan Umpan Balik. Komunikasi Massa dan Pembangunan Pedesaan di Negara-negara Dunia Ketiga: Suatu Pengantar*, Amri Honigmann, J.J. 1959, *The World of Man Dalam Pengantar ilmu Antropologi*. Koentjaraningrat (Peny) 1981. Jakarta: Rincka

Idi, Subandy Ibrahim, *Kritik Budaya Komunikasi*, (Yogyakarta: Jakarta, 2011), h.267 J.(ed). Jakarta: Gramedia Habib. Achmad. 2004 *Konflik Antaretnik di Pedesaan pasang Surut Hubungan Cina- Jawa*. Yogyakarta: Lkis.

Tyaswara et al. 2017) Tyaswara, Baruna, Reza Rizkina Taufik, Mahardiansyah Suhadi, Ratna Danyati, and Akademi Bahasa Asing BSI Jakarta. 2017. “Pemuknaan Terhadap Fashion Style Remaja Di Bandung.” *Jurnal Kom*